

SKRIPSI

**DAMPAK LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH PADA
PROGRAM UNIT PENGUMPULAN ZAKAT IBADURRAHMAN
DURI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
MASYARAKAT KEC. MANDAU DITINJAU
MENURUT FIQIH MUAMALAH
(Studi Kasus Di Unit Pengumpulan Zakat Ibadurrahman Duri)**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Syariah
(S.Sy)*



MURDIANA
NIM : 10622003740

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Zuraidah, M.Ag

Dosen FAKULTAS Syariah dan Ilmu Hukum
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 20 Juni 2013

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu
Hukum

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Nota Dinas

Lampiran :

Hal : Pengajuan Skripsi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara **Murdiana** berjudul **Dampak Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pada Program Unit Pengumpulan Zakat Ibadurrahman Duri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau Ditinjau Menurut Fiqih Muamalah (Studi Kasus Di UPZ Ibadurrahman Duri)** dapat diajukan dalam sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan saya semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Demikianlah untuk menjadi perhatian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Pembimbing

Zuraidah M.Ag

NIP: 197108131996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rector@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul: **“Dampak LKMS Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri Terhadap Petumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau Ditinjau Menurut Fiqih Muamalah (Studi Kasus Di UPZ Ibadurrahman Duri)”** yang ditulis oleh:

Nama : MURDIANA

NIM : 10622003740

Jurusan : Muamalah

Telah di munaqasyahkan dalam Sidang Panitia Sarjana Program S1 pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 Juni 2013

Bertepatan : 17 Sa'ban 1434 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 04 November 2013

Dekan,

DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

SEKRETARIS

H. Mohd Kastulani, SH, MH
NIP. 19630909 199022 1 001

Muhammad Nurwahid, M.A
NIP. 19710101 200003 1 005

PENGUJI I

PENGUJI II

H. Maghfirah, M.A
NIP. 19741025 200312 1 002

Jumni Nelli, MA
NIP. 19720628 200501 2 004

"PERSEMBAHAN"



**Waktu yang terus bergulir
TanpaMu wahai Allah, aku takkan pernah mampu
Untuk berjalan menuju pintu kesuksesan itu...**

**Dan tanpamu wahai ibu, aku takkan bisa
Menjadi insan yang berguna
Karenamu aku berada disini
Karenamu jua aku bermakna
Walau tak sebanding dengan yang engkau berikan
Namun izinkanku mempersembahkan
Sebuah kata yang kusebut
Terimakasih padamu ibu...**

**Wahai ibu sang penakluk waktu
Aku disini hadir untukmu
Engkau yang telah mendewasakanku
Dengan kekuatan dan kesabaranmu
Engkau yang telah merawatku
Dengan cinta dan kasihmu...**

**Dan kini...
Aku senandungkan sebuah melodi bahagia
Untuk mengiringi simfoni kehidupan kita
Walau tak seindah yang telah engkau lakukan
Untukmu wahai yang terkasih
Ibu dan ayah...**

**Demi rasa syukur kepada-Nya, demi bakti kepada orang tua
Demi manfaat kepada sesama, demi memperoleh gelar
sarjana, untuk itulah skripsi ini dibuat...
Semoga menjadi ibadah, semoga menjadi amal jariyah
Semoga bermanfaat. Amin...**

By : Murdiana S.Sy

MOTTO

*Allah menganugerahkan akal
Pada setiap manusia
Kalau orang bisa aku harus bisa
Karena kesuksesan tidak datang
Dengan sendirinya, tetapi di
Raih dengan usaha dan kerja keras*

*Terlambat bukan berarti gagal
Usia bukanlah penghalang
Menuntut ilmu adalah ibadah
Jiwa yang haus akan ilmu
Mendambakan perubahan
Setiap saat dan setiap waktu*

*Hidup bukan Cuma mimpi
Hidup bukanlah angan-angan
Hidup adalah perjuangan
Hidup adalah kerja keras
Hidup adalah keyakinan*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya upaya UPZ Ibadurrahman dalam memajukan ekonomi masyarakat Kec. Mandau melalui zakat produktif dengan membentuk sebuah program lembaga keuangan mikro syariah atau disebut juga dengan LKMS. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang mengambil lokasi di UPZ Ibadurrahman Duri Kelurahan Balik Alam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Propinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh dampak LKMS pada program UPZ Ibadurrahman Duri terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kec. Mandau.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan 33 orang karyawan UPZ Ibadurrahman dan 376 orang anggota LKMS UPZ Ibadurrahman yang masih aktif sebagai populasi penelitian dan 5 orang karyawan UPZ Ibadurrahman dan 75 orang anggota LKMS sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Angket, Wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu suatu cara dengan membandingkan data yang sudah ada dan objek yang diteliti yang diperoleh lalu menggambarkan atau memaparkan kenyataan yang terjadi dilapangan dengan apa adanya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa impian UPZ Ibadurrahman Duri dalam memajukan ekonomi masyarakat Kec. Mandau serta mengeluarkan masyarakat dari jeratan rentenir melalui zakat produktif dengan membentuk sebuah lembaga keuangan mikro syariah atau disebut juga dengan LKMS belum tercapai. Dampak LKMS pada program UPZ Ibadurrahman Duri terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kec. Mandau ditinjau menurut fiqh muamalah tidak dibolehkan karena telah terjadi percampuran ekonomi syariah dan konvensional dalam keuangan LKMS. Keruhnya keuangan LKMS ini maka LKMS tidak bisa dikatakan instansi keuangan yang murni syariah.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur hanya kepada Allah SWT Rabb semesta alam, penulis haturkan rasa syukur yang mendalam atas segala rahmat dan karunia serta kemudahan yang diberikan sang maha pemberi, dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Suska Riau dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau Ditinjau Menurut Fiqih Muamalah (Studi Kasus Di UPZ Ibadurrahman Duri)**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, *“Allahumma Shalli ‘Ala Muhammad Wa’ Ala Muhammad ”* yang telah membawa perubahan besar pada peradaban manusia saat ini.

Demi kesempurnaan tulisan ini, saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dalam penulisan skripsi ini terkadang menghadapi kendala – kendala, namun dengan keridhoan Allah SWT dan do’a maupun motivasi dari semua pihak, maka penulis dapat menyelesaikannya. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas juga atas dukungan dan bantuan dari orang – orang yang penulis cintai, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu melalui karya ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus – tulusnya yakni kepada yang terhormat:

1. Ibunda tercinta Raini Koto dan ayahanda tercinta Almarhum Juliamar Tanjung. Terima kasih ayah bunda atas segala – galanya, pengorbananmu sungguh belum mampu ku membalasnya.
2. Adik – adik penulis yang tercinta : Salmiati A.Md, Sri Lestari Amd. Keb Helvina S.Pd.I, Dewi Susanti S.Psi, Erizal Koto, Erlyn Rozalina, Selvia Wati, Habibullah Faiz Maulana, Putri Andayani S.Pd.I dan suami Ahmad, dan lain – lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
3. Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. DR. H. Nazir Karim, MA.
4. Dekan Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Bapak DR. H. Akbarizan, M.A. M.Pd.
5. Ketua Jurusan Muamalah Bapak almarhum Mohd. Nur, M.A, Bapak Zulfahmi Bustami M.A dan Bapak Kamiruddin, M.A.
6. Pembimbing penulis yang tercinta Ibu Zuraidah, M.Ag yang telah mengorbankan waktu dan tenaga untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan ilmu, arahan, saran, yang begitu mendidik.
7. Dosen penulis yang tercinta Bapak Helmi Basri Lc, M.A, Bapak DR. H. Zulkayandri M.A, Bapak Drs. H. Muhammad Nasir Cholis M.A, Bapak Darmawan Tia Indrajaya M.A, Bapak H. Erman Ghani M.A, Bapak DR. Zulkarnaen Umar M.A, Bapak Drs. H. Johari M.A, Bapak Syafrinaldi SH. M.A, Bapak Ade Fariz Fahrullah M.A, Ibu Nurrahmi Hayani SE. MBA dan lain – lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

8. Keluarga besar UPZ Ibadurrahman Duri Bapak H. Khairul Umam Lc, M.E.Sy, Bapak Makhfuddin, Bapak Tuter Rasdi, Ibu Salmi, Ibu Adriyani S.E serta anggota LKMS UPZ Ibadurrahman Duri yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Pihak – pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis Eli Wardani, Nopmi, Rusda Wati, Nurcahaya S.T, Nirwana Syafitri, Nurhasimah S.T, Zahirin S.Pd, Adi Jaya FC, Pak Azwar, Maulidia Septiwarni S.Pd.I, Husnul Mutia S.Pd.I, Kak Nurhayati, Hami Salisati S.Pd, Bang Heri S.T, Reni Fadila S.Pd.I, Robiatun S.Pd.I, Syarifah Hariati S.Pd, Nelsara, Tutan, Ica Sipahutar, keluarga besar pondokan An - Nazifah dan lain – lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Kasubbag Adm. Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Ibu Desi Devrika Devra S.HI.
11. Dewan Penguji Munaqasah, Bapak H. Maghfirah, M.A, Ibu Jumni Nelli M.A, Bapak Mohd. Kastulani, S.H, M.H, dan Bapak Muhammad Nurwahid, M.A.
12. Sahabat penulis yang tercinta Wasilaturrahmi S.HI, Gongju Yang Sikumbang, Latifah Wulandari S.Psi, Wiji Astuti S.Pd.I, Repi Neri S.HI, Nuriati Wiarja S.Pd.I, Iin Nurjanah S.HI, Teti Puspita Sari S.HI, Anis Marsella S.HI, Budi Utami S.HI, Nirwana S.HI, Hesti, Rosmaniar S.HI, Tircomespocy cs dan lain – lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

13. Kakak – kakak penulis yang tercinta kk Mardia Roslina Ningsih S.Pd, kk Romini S.Pd / Afifah, kk Madona Khairunnisa S.EI, kk Artati Indra S.Pd.I, kk Irma Yuni S.EI, kk Desi Yensari S.Pd, kk Lina di Palas Sekeluarga, kk Hellen Last Fitriani S.H. M.H, dan lain – lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

14. Keluarga besar penulis Ma’uo Rose di Dumai Sekeluarga, Ma’dang Sekeluarga, Mama Kaminar Sekeluarga, Etek Ayang Sekeluarga, Etek Fit Sekeluarga, Etek Rosmanidar Sekeluarga, Uncu Zahra Sekeluarga, Etek Ida sekeluarga, Ma’uo / Pa’uo di Palas Sekeluarga, Etek Des sekeluarga, Etek Jun Sekeluarga, dan lain – lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

15. Teman – teman seperjuangan khususnya pada Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum dan UIN Suska Riau pada umumnya, tanpa terkecuali seorangpun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya Kepada Allah SWT jualah penulis mohon do’a serta harapan, semoga semua yang telah diberikan baik dorongan, bantuan, partisipasi dan sumbangan pikiran dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal disisi-Nya. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfa’at bagi kita semua.

Pekanbaru, 20 Juni 2013

PENULIS

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Perumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis dan Demografis	15
B. Struktur Pemerintahan dan Sosial Kemasyarakatan	18
C. Adat Istiadat, Pendidikan dan Keagamaan	22
D. UPZ Ibadurrahman Duri	24
BAB III TINJAUAN TENTANG LKMS	
A. Pengertian LKMS	28
B. Peran dan Fungsi LKMS	28
C. Akad LKMS	29
D. Syarat Untuk Menjadi Anggota LKMS	30
E. Program Kerja LKMS	30
F. Prinsip LKMS.....	33
G. Cara Kerja LKMS	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Dampak LKMS Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau.....	35
B. Dampak LKMS Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau Ditinjau Menurut Fiqh Muamalah	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran – Saran	57

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Luas Wilayah Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011	16
Tabel II	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kecamatan Mandau Tahun 2007-2011	17
Tabel III	Jumlah Keluarga Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011	17
Tabel IV	Nama Pejabat Dalam Struktur Pemerintahan Di Kecamatan Menurut Jabatan 2011	19
Tabel V	Nama Kepala Desa/Lurah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011	19
Tabel VI	Jumlah RT Dan RW Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011	20
Tabel VII	Banyak Suku Terasing yang Dibina oleh Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan Tahun 2010	21
Tabel VIII	Banyaknya Orang Cacat yang Terdaftar Menurut Kecamatan Tahun 2007-2011	21
Tabel IX	Banyaknya Ulama, Mubaligh, Khatib, dan Penyuluh Agama Menurut Kecamatan Tahun 2011	23
Tabel X	Pemahaman Responden Tentang Akad LKMS.....	36
Tabel XI	Faktor Responden Meminjam Uang Dengan LKMS	37
Tabel XII	Jumlah Modal Yang Dipinjam Responden Dengan LKMS	37
Tabel XIII	Jenis Usaha Yang Dijalani Responden	38
Tabel XIV	Ansuran Responden Menunggak	39
Tabel XV	Responden Juga Meminjam Uang Kepada Rentenir	39
Tabel XVI	Pihak Monitoring LKMS Mengetahui Responden Meminjam Modal Kepada Rentenir	40

Tabel XVII	Penghasilan Responden Sebelum Mendapat Pinjaman Dari LKMS	41
Tabel XVIII	Perkembangan Usaha Responden	41
Tabel XIX	Perubahan Kepribadian Responden	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang Islam memahami bahwa zakat adalah salah satu rukun Islam. Bila kita kembali mengingat pelajaran atau pengajian di masa kecil, rukun Islam yang pertama adalah membaca dua kalimat syahadat. Yang kedua adalah shalat. Kemudian rukun Islam yang ketiga adalah kewajiban membayar zakat. Disini nampaknya umat Islam belum begitu sepakat mengenai bagaimana ketatalaksanaannya dan bahkan kesadaran mereka akan arti penting zakat tampaknya masih belum memadai.¹

Firman Allah SWT

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوْا الزَّكَاةَ فَإِخْوَتُكُمْ فِي
الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

Artinya : Jika mereka bertobat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.

(QS: At-Taubah 9:11)

Menurut *lisan Al-Arab* arti dasar dari kata zakat, ditinjau dari sudut bahasa adalah *suci, tumbuh, berkah dan terpuji* : semuanya digunakan di

¹ Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat : Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangaun Jaringan*, (Jakarta : Kencana. 2006) Cet 2, h.1-2

dalam Qur'an dan Hadis, tetapi yang terkuat, menurut Wahidi dan lain-lain, kata dasar *zaka* berarti *bertambah dan tumbuh*.²

Dewasa ini masyarakat Indonesia sudah mulai banyak memahami kewajiban membayar zakat dengan adanya himbauan atau publikasi oleh lembaga zakat yang sudah menjamur di seluruh Indonesia dan pemerintah pun tidak pernah alpa dalam pengawasannya lewat UU Tentang Zakat No. 23 Th 2003. Andaikan seluruh orang kaya di Indonesia ini mengeluarkan zakat hartanya tiap tahun dan pengelolaannya pun berjalan sesuai hukum Islam mungkin tidak akan ada pengemis jalanan atau “pangkalan” lampu merah yang sering kita temui di mana-mana.

Firman Allah SWT :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
(QS: At-Taubah 9:103)

² Yusuf Qardawi., *Hukum Zakat : Terjemahan*, (Bogor : Pustaka Litera Antarnusa, 2007), Cet 10, h.34

Juga Hadits Nabi SAW yang berbunyi :

عن ابن عباس رضي الله عنه أن معاذًا رضي الله عنه قل : بعثني رسول الله عليه وسلم فقل : إنك تأتي قوما من أهل الكتاب , فادعهم إلى شهادة أن لا إله إلا الله وأني رسول الله . فإن هم أطاعوا لذلك فأعلمهم أن الله افترض عليهم خمس صلوات في كل يوم وليلة . فإن هم أطاعوا لذلك فأعلمهم أن الله افترض عليهم صدقة تؤخذ من أغنيائهم فترد في فقرائهم . فإن هم أطاعوا لذلك فإياك وكرائم أموالهم , واتق دعوة المظلوم, فإنه ليس بينها وبين الله عز وجل

Artinya : “Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a bahwa Muadz r.a berkata, “Rasulullah mengutusku seraya mengatakan, “Kamu akan mendatangi orang – orang Ahli Kitab. Maka, ajaklah mereka bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan bahwa aku adalah utusan Allah. Jika mereka taat pada ajakan itu, maka beritahukan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu dalam sehari semalam. Jika mereka mematuhi itu, maka beritahukan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan kepada mereka zakat yang dipungut dari mereka yang kaya, lalu dikembalikan kepada mereka yang fakir. Jika mereka mematuhi itu, maka berhati – hatilah kamu terhadap harta mereka yang bernilai, dan takutlah terhadap doa orang yang dizalimi, karena tidak ada penghalang antara doanya dengan Allah Azza wa Jalla.” (Muslim 1/37-38).³

Fatwa – fatwa sahabat Nabi SAW yang merupakan salah satu dasar hukum Islam, yang menegaskan bahwa umat Islam wajib menyerahkan zakatnya kepada pemerintah sekalipun ada oknum – oknum pemerintah yang

³ Muhammad Nashiruddin Al-Albani., *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta : Gema Insani Press. 2005), Cet 1, h.243

menyalahgunakan jabatannya dengan menggunakan hasil pengumpulan zakat untuk kepentingan pribadi.

Sudah ketentuan Allah SWT yang menjadikan dan memberikan rizki manusia tidak sama, karena Dia-lah yang memberi dan mengatur rizki semua yang ada didalam jagat raya. Kondisi sosial masyarakat adalah bukti nyata akan hal tersebut, dimana kita melihat dan menyaksikan perbedaan taraf hidup manusia tidak pernah memandang lawan jenis, tempat dan situasi. Dimanapun akan kita lihat orang miskin dan kaya, orang yang berkecukupan dan orang yang sangat membutuhkan.

Delapan golongan yang berhak menerima zakat diantaranya adalah sebagai berikut :⁴

1. Fakir (orang yang tidak memiliki harta)
2. Miskin (orang yang penghasilannya tidak mencukupi)
3. Riqab (hamba sahaya atau budak)
4. Gharim (orang yang memiliki banyak hutang)
5. Muallaf (orang yang baru masuk Islam)
6. Fisabilillah (pejuang di jalan Allah SWT)
7. Ibnu sabil (musyafir dan para pelajar perantauan)
8. Amil Zakat (panitia penerima dan pengelola dana zakat)

Negara Indonesia sekalipun bukan Negara Agama, tetapi juga bukan Negara sekuler, melainkan Negara Pancasila yang sila – silanya sesuai dengan ajaran Islam, terutama sila II dan III sesuai dengan sasaran dan tujuan

⁴ Databes UPZ Ibadurrahman Duri

utama zakat, yakni untuk menghormati dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat jasmani dan rohaninya di dunia dan akhirat.

Di Kecamatan Mandau, penulis ketahui ada sebuah yayasan yang mendirikan UPZ (Unit Pengumpulan Zakat). Yayasan itu sendiri bernama Ibadurrahman, sehingga UPZ yang didirikan itu diberi nama UPZ Ibadurrahman.

Alasan dibentuknya UPZ Ibadurrahman ini atas keprihatinan terhadap pelaksanaan zakat di Kecamatan Mandau yang tidak terorganisir dengan baik, tidak terhimpun dan tidak maksimalnya kinerja laz – laz yang ada di Kecamatan Mandau, maka dibentuklah UPZ Ibadurrahman yang diresmikan pada tanggal 06 Agustus 2006. Awal berdirinya UPZ Ibadurrahman ini merupakan cabang dari Swadaya Ummah Pekanbaru dan hingga saat ini UPZ Ibadurrahman belum memiliki legalitas sendiri karena terbentur dengan UU Zakat N0 23 Th 2003, padahal program kerjanya saat relevan dalam masyarakat.⁵

UPZ Ibadurrahman mengelola dan memberdayakan dana ZIS (zakat, infaq, shodaqoh), untuk merealisasikan dana yang telah diterima tentunya UPZ Ibadurrahman mempunyai cara tersendiri yakni dengan membentuk program kerja, diantaranya adalah sebagai berikut :⁶

1. Pendidikan

- a. Beasiswa Regular

⁵ Khairul Umam, (Penggagas UPZ Ibadurrahman Duri), *Wawancara*, 26 Maret 2013

⁶ Databes UPZ Ibadurrahman Duri

- b. Beasiswa Khusus
- c. Beasiswa 3G
- d. Beasiswa Mesir
- e. Bantuan biaya masuk sekolah, tebar buku & Al-Qur'an

2. Kesehatan

- a. Balai pengobatan gratis
- b. Ambulance gratis
- c. Sunatan masal
- d. Bantuan biaya berobat
- e. Operasi dan pengobatan gratis ke desa terpencil
- f. Seminar kesehatan

3. Bantuan Produktif

- a. Lembaga keuangan mikro syariah / pinjaman modal usaha
- b. Bantuan lepas produktif

4. Bantuan Konsumtif

- a. Bantuan sembako bulanan
- b. Tebar zakat ke pelosok desa

5. Sosial

- a. Bedah rumah dhuafa
- b. Perbaikan fasilitas umum
- c. Taman bacaan
- d. Bantuan bencana alam

Diantara program kerja UPZ Ibadurrahman yang telah dijelaskan, Salah satu dari program yang di teliti adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah atau lebih sering disebut dengan LKMS (zakat produktif), program ini merupakan program terbesar UPZ Ibadurrahman. Program ini dalam realisasinya memberikan pinjaman modal untuk pedagang menengah ke bawah atau pedagang yang memiliki modal kecil yang berdomisili di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir.

Maraknya rentenir yang mencari kesempatan dalam kesempitan yang menghadang ekonomi masyarakat lemah, UPZ Ibadurrahman mencetuskan program ekonomi produktif atau program bantuan modal usaha kecil dalam membangun insan sukses dunia dan akhirat. Modal diberikan dengan nilai yang bertingkat setiap tahapnya. Dengan impian dapat menghantarkan mustahiq menjadi muzakki yang mandiri dan berjiwa Rabbani.⁷

Pinjaman modal di LKMS memiliki 5 tahapan diantaranya adalah sebagai berikut :⁸

1. Rp. 500.000
2. Rp. 1.000.000
3. Rp. 2.000.000
4. Rp. 4.000.000
5. Rp. 8.000.000

⁷ Databes UPZ Ibadurrahman Duri

⁸ Makhfudin, (Koordinator LKMS UPZ Ibadurrahman Duri), *Wawancara*, 26 Maret

Pinjaman modal usaha yang diatas Rp.8.000.000,- ditangani oleh lembaga yang berkerja sama dengan LKMS / Mitra, dalam hal ini yakni BMT (Baitul Maal wa Tamwil) Duri. Anggota yang direkomendasikan ke BMT tentunya anggota yang memenuhi syarat dan telah melalui seleksi.

Akad / perjanjian awal LKMS dengan anggota LKMS adalah, sebagai berikut : ⁹

1. Modal diberikan dengan nilai yang bertingkat (tahap 1 – 5)
2. Anggota cukup mengembalikan pokok pinjaman saja / tanpa bunga
3. Anggota LKMS wajib mengikuti pembinaan mingguan
4. Anggota LKMS dilarang meminjam uang pada rentenir
5. Anggota LKMS mendapat fasilitas (berobat gratis, beasiswa untuk putra – putri, bantuan biaya masuk sekolah anak dan sembako)

Ada satu hal yang menarik dari akad LKMS ini yakni anggota yang telah ditetapkan sebagai anggota LKMS dilarang keras meminjam uang pada rentenir, sebab *Pertama*, takut terjadinya pencampuran ekonomi antara uang dari LKMS dan dari rentenir yang sama – sama digunakan untuk modal usaha. *Kedua*, memang sudah menjadi tujuan utama bagi LKMS melarang anggotanya meminjam uang pada rentenir yang menggerogoti ekonomi masyarakat kecil. Dan bukanlah tugas mudah bagi LKMS untuk mengeluarkan masyarakat dari jeratan rentenir dimuka bumi ini khususnya di Kec. Mandau.

⁹ *Ibid*

Jika terjadi pencampuran ekonomi dalam hal jual beli antara modal syariah dan non syariah, bagaimana hukumnya menurut fiqh muamalah? Bagaimana status LKMS? Apakah masih bisa dikatakan murni syariah meski terkontaminasi uang riba dari rentenir?

Berdasarkan fenomena itulah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Dampak LKMS Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau Ditinjau Menurut Fiqih Muamalah (Studi Kasus Di Unit Pengumpulan Zakat Ibadurrahman Duri ”**

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi di atas sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka dalam hal ini penulis membatasi pembahasan pada **“Dampak LKMS Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau Ditinjau Menurut Fiqih Muamalah (Studi Kasus Di UPZ Ibadurrahman Duri)”**

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak LKMS Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau?

2. Bagaimana Dampak LKMS Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau Ditinjau Menurut Fiqih Muamalah ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1 . Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Dampak LKMS Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau
- b. Untuk mengetahui Dampak LKMS Pada Program UPZ Ibadurrahman Duri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kec. Mandau Ditinjau Menurut Fiqih Muamalah

2 . Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu penulis mengenai LKMS UPZ Ibadurrahman Duri
- b. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum jurusan Muamalah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (field research) dilaksanakan di UPZ Ibadurrahman Duri Kel. Balik Alam Kec. Mandau Kab. Bengkalis

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Duri Kec. Mandau dan LKMS UPZ Ibadurrahman Duri Kec. Mandau Kab. Bengkalis

b. Objek

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Dampak LKMS pada program UPZ Ibadurrahman Duri terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kec. Mandau ditinjau menurut fiqih muamalah studi kasus di UPZ Ibadurrahman Duri

3 . Populasi dan Sample

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan UPZ Ibadurrahman yang berjumlah 33 orang dan anggota LKMS UPZ Ibadurrahman Duri yang aktif berjumlah 376 orang. Karena jumlahnya cukup banyak, maka penulis mengambil sampel sebanyak 75 orang (20 %) anggota dengan menggunakan teknik random sampling, sedangkan karyawan penulis mengambil sampel sebanyak 5 orang dengan teknik purposif sampling

4 . Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang penulis peroleh langsung dari UPZ Ibadurrahman dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan UPZ Ibadurrahman serta anggota LKMS Kec. Mandau

b. Data Sekunder

Adalah data yang penulis peroleh dari buku – buku dan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian

5 . Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu penulis mengamati langsung pada LKMS UPZ Ibadurrahman Duri
- b. Wawancara yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan karyawan, pimpinan UPZ Ibadurrahman dan anggota LKMS UPZ Ibadurrahman Duri
- c. Angket yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Adapun yang menjadi responden angket adalah anggota LKMS UPZ Ibadurrahman Duri

6. Analisa Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh maka penulis didalam hal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu cara dengan membandingkan data yang sudah ada dan objek yang diteliti yang diperoleh lalu menggambarkan atau memaparkan kenyataan yang terjadi di lapangan dengan apa adanya

7. Teknik Penulisan

Adapun teknik penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Deduktif

Adalah bersifat deduksi kesimpulan atau masalah – masalah tentang suatu keadaan pengambilan kesimpulan dengan berdasarkan hal yang umum ke hal yang khusus

b. Induktif

Metode pemikiran yang bertolak dari kaedah khusus untuk menentukan hukum – hukum yang umum kesimpulan dari hal yang khusus ke hal yang umum

c. Deskriptif

Adalah suatu cara dengan membandingkan data yang telah ada dan objek diteliti dengan teori yang diperoleh

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami dan lebih terarahnya tulisan ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab yaitu :

BAB I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

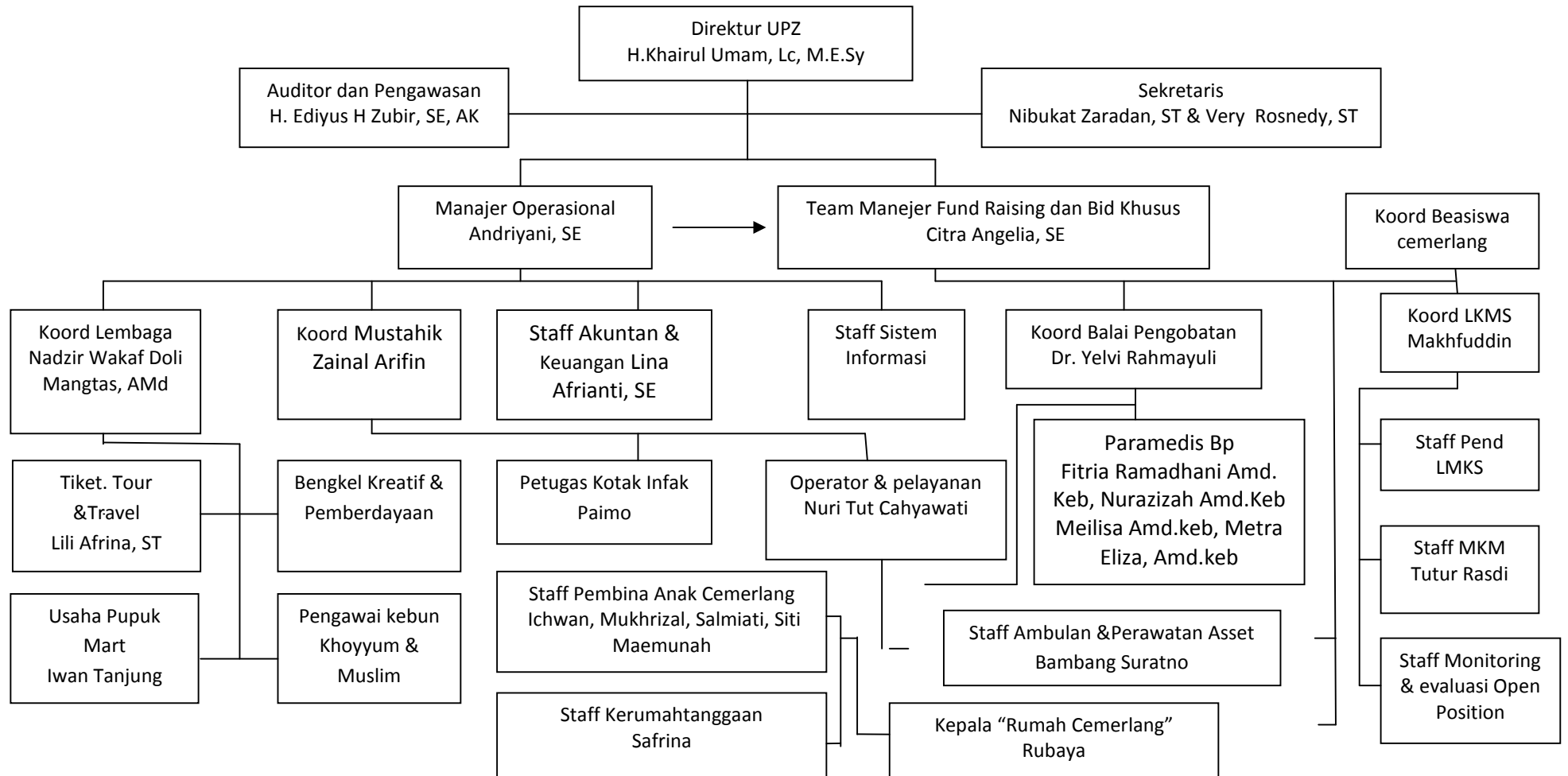
BAB II Tinjauan umum tentang lokasi penelitian yang terdiri dari letak geografis dan demografis, struktur pemerintah, adat istiadat, pendidikan dan keagamaan, sosial ekonomi masyarakat dan UPZ Ibadurrahman Duri kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis

BAB III Tinjauan umum tentang LKMS yang terdiri dari : pengertian, peran dan fungsi LKMS, akad LKMS, syarat untuk menjadi anggota LKMS, program kerja LKMS, prinsip LKMS, cara kerja LKMS

BAB IV Dampak lembaga keuangan mikro syariah pada program UPZ Ibadurrahman Duri terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis serta tinjauan fiqh muamalah terhadap lembaga keuangan mikro syariah UPZ Ibadurrahman Duri

BAB V Yaitu kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari seluruh penulisan skripsi ini

Struktur Organisasi UPZ Ibadurrahman



BAB II

TINJAUAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan Mandau berada di Pulau Sumatera, terbentang antara $0^{\circ}56'12''$ LU - $1^{\circ}28'17''$ dan $100^{\circ}56'10''$ BT – $101^{\circ}43'26''$ BT. Dengan ibu kota di Kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau memiliki batas – batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu dan Kota Dumai
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinggir
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu

Kecamatan Mandau merupakan kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang paling besar ketiga berdasarkan luas wilayahnya, setelah Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Bukit Batu, yang mencapai $937,47 \text{ km}^2$. Wilayah administrasi desa/kelurahan yang terbesar adalah Desa Petani yang mencapai luas 207 km^2 atau sebesar 22,08 persen dari luas total Kecamatan Mandau. Sedangkan Desa Batang Serosa, Kelurahan Duri Timur dan Kelurahan Balik Alam merupakan desa/kelurahan terkecil yang masing – masing memiliki luas $6,00 \text{ km}^2$.

Secara Topografis, wilayah Kecamatan Mandau berbentuk datar dan kesemuanya berada di daratan. Apabila ditarik garis lurus dari ibu kota kecamatan, maka Desa Bumbung dan Kesumbo Ampai adalah desa yang terjauh yaitu mencapai 41 km dan 35 km.

Tabel I
Luas Wilayah Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2011

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Persentase
1	2	3
Talang Mandi	20,00	2,13
Harapan Baru	25,00	2,67
Gajah Sakti	20,00	2,13
Batang Serosa	6,00	0,64
Balik Alam	6,00	0,64
Duri Barat	14,00	1,49
Duri Timur	6,00	0,64
Babussalam	8,00	0,85
Air Jamban	50,00	5,33
Sebangar	150,00	16,00
Balai Makam	100,47	10,72
Petani	207,00	22,08
Pematang Pudu	25,00	2,67
Bumbung	180,00	19,20
Kesumbo Ampai	120,00	12,80
Jumlah/Total	937,47	100

Sumber : BPS Riau

Jumlah penduduk Kecamatan Mandau pada tahun 2011 berjumlah 227.272 jiwa, yang terdiri dari 118.001 jiwa laki-laki dan 109.271 jiwa perempuan. Dengan sex ratio sebesar 108, menunjukkan tidak adanya perbedaan yang sangat besar untuk komposisi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, karena dalam 100 orang perempuan terdapat 108 orang laki-laki.

Dengan luas wilayah Kecamatan Mandau sebesar 937,47 km² dan jumlah penduduknya 227.272 jiwa, menghasilkan kepadatan penduduk sebesar 242,43 yang artinya dalam setiap 1 km² dihuni oleh sekitar 242 orang.

Jumlah keluarga tercatat sebanyak 56.300 keluarga dengan rata – rata 4,20 orang warga tiap keluarga. Warga terbanyak terdaftar di Kelurahan Air

Jamban sebanyak 41.718 orang dan paling sedikit terdaftar di Kelurahan Batang Serosa sebanyak 3.441 orang.

Tabel II
Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kecamatan Mandau Tahun 2007-2011

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
2007	105.462	98.404	203.866	107
2008	108.872	101.630	210.502	107
2009	112.392	104.963	217.355	107
2010	113.848	105.416	219.264	108
2011	118.001	109.271	227.272	108

Sumber : BPS Riau

Tabel III
Jumlah Keluarga Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2011

Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga	Persentase
1	2	3
Talang Mandi	4.624	8,21
Harapan Baru	1.785	3,17
Gajah Sakti	3.245	5,76
Batang Serosa	815	1,45
Balik Alam	2.559	4,55
Duri Barat	3.599	6,39
Duri Timur	2.120	3,77
Babussalam	3.716	6,60
Air Jamban	9.987	17,74
Sebangar	3.943	7,00
Balai Makam	8.367	14,86
Petani	3.347	5,94
Pematang Pudu	5.163	9,17
Bumbung	1.658	2,94
Kesumbo Ampai	1.372	2,44
Jumlah	56.300	100

Sumber : BPS Riau

Bidang pertanian di Kecamatan Mandau yang termasuk maju adalah sub-bidang perkebunan. Tercatat pada tahun 2011, produktivitas karet dan kelapa sawit mencapai masing – masing 21.006 ton /ha dan 619.390 ton /ha.

Pada sub-bidang perikanan, hanya perikanan budidaya di kolam yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Mandau, mengingat letak geografis Kecamatan Mandau keseluruhan berada di daratan.

Sebagai kecamatan besar yang berlokasi di daratan, Kecamatan Mandau memiliki infrastruktur jalan yang cukup memadai. Panjang jalan total mencapai 730 km, dimana dalam kondisi yang baik sebesar 48,90 persen, sisanya sebanyak 26,58 persen kondisi sedang, 15,89 persen kondisi rusak, dan 8,63 persen dalam kondisi rusak berat.

Secara Aksesibilitas, seluruh desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Mandau dapat dicapai dengan jalan darat, baik dalam desa maupun desa dalam kecamatan.

B. Struktur Pemerintahan dan Sosial Kemasyarakatan

Secara pemerintahan, Kecamatan Mandau terdiri dari 15 desa/kelurahan yang terdiri dari enam desa dan Sembilan kelurahan. Keseluruhan desa/kelurahan tersebut sudah memiliki status hukum sebagai desa/kelurahan defenitif.

Tingkat partisipasi perempuan dalam menjalankan pemerintahan desa/kelurahan di Kecamatan Mandau menunjukkan hal yang mengembirakan. Sebanyak 68 orang adalah perempuan dari total 133 orang perangkat desa/kelurahan di Kecamatan Mandau, atau sebesar 51,91 persen.

Meskipun begitu, di beberapa desa/kelurahan jumlah perangkat desa perempuan lebih banyak dari pada laki-laki.

Pemekaran satuan lingkungan setempat terkecil juga terjadi di Kecamatan Mandau selama kurun waktu tahun 2010-2011. Jumlah RT mencapai 74 unit dan RW 158 unit pada tahun 2011.

Tabel IV
Nama Pejabat Dalam Struktur Pemerintahan Di Kecamatan Menurut
Jabatan 2011

Jabatan	Nama
1	2
Camat	Drs. H. Hasan Basri, Msi
Sekretaris	M. Fadlul Wajdi, S.STP, Msi
Kasi Pemerintahan	Ahmad, SH
Kasi PMD	H. Toharuddin, SH
Kasi Tramtib	Nizam, SE
Pemegang Kas	Rudi Hartono
Kasi Kesos	Ruslan, SH

Sumber : BPS Riau

Tabel V
Nama Kepala Desa/Lurah Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2011

Desa/Kelurahan	Nama Kepala Desa/Kelurahan
1	2
Talang Mandi	Hasalmi Julizar, S.STP
Harapan Baru	Muhrim. B.J
Gajah Sakti	Ilhami Hsb
Batang Serosa	H. Daswan, SH
Balik Alam	Tasarjon
Duri Barat	Suyatno, SH

Duri Timur	Riki Rihardi, S.STP
Babussalam	Dadang Mustari
Air Jamban	Zulfikar Yazid, SE
Sebangar	H. Nasir Syakban
Balai Makam	Agushar
Petani	Rianto, SH
Pematang Pudu	Darus, SH
Bumbung	A. Rozak
Kesumbo Ampai	Anita

Sumber : BPS Riau

Tabel VI
Jumlah RT Dan RW Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2011

Desa/Kelurahan	Jumlah	
	RW	RT
1	2	3
Talang Mandi	15	68
Harapan Baru	9	38
Gajah Sakti	11	51
Batang Serosa	5	17
Balik Alam	10	35
Duri Barat	12	57
Duri Timur	6	27
Babussalam	8	46
Air Jamban	22	117
Sebangar	10	43
Balai Makam	12	76
Petani	12	65
Pematang Pudu	16	69
Bumbung	5	15
Kesumbo Ampai	5	20
Jumlah	158	744

Sumber : BPS Riau

Data 2010 Dinas sosial Kabupaten Bengkalis menerangkan bahwa:

Tabel VII
Banyak Suku Terasing yang Dibina oleh Dinas Sosial
Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan Tahun 2010

Kecamatan	Banyaknya	
	Keluarga	Jiwa
1	2	3
1. Mandau	1.239	4.336
2. Pinggir	855	2.992
3. Bukit Batu	-	-
4. Siak Kecil	-	-
5. Rumat	812	2.842
6. Rumat Utara	692	2.422
7. Bengkalis	637	2.229
8. Bantan	852	2.982
Jumlah	5.087	17.803
2009	2.495	10.347

Sumber : BPS Riau

Tabel VIII
Banyaknya Orang Cacat yang Terdaftar Menurut
Kecamatan Tahun 2007-2011

Kecamatan	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5	6
1. Mandau	105	325	125	129	72
2. Pinggir	124	49	129	126	117
3. Bukit Batu	83	82	91	135	245
4. Siak Kecil	96	40	95	118	229
5. Rumat	133	88	139	160	120
6. Rumat Utara	33	27	38	49	88
7. Bengkalis	246	112	433	249	532
8. Bantan	146	53	153	164	222
Jumlah	966	776	1.203	1.130	1.624

Sumber : BPS Riau

Industri memegang peranan penting dalam perekonomian kemasyarakatan di kecamatan Mandau. Angka yang tercatat oleh dinas terkait menyebutkan, sebanyak dua industri besar dan lima industri sedang

beroperasi di wilayah Kecamatan Mandau. Sedangkan untuk industri kecil 96 unit dan industri mikro 233 unit, selama kurun waktu Tahun 2011.

Selain industri, perdagangan juga merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kecamatan Mandau. Sebagai wilayah perlintasan antar propinsi dan antar kabupaten, Kecamatan Mandau memiliki sarana perdagangan dan akomodasi yang terbilang dalam jumlah yang relative banyak.

Koperasi sebagai dasar perekonomian Indonesia juga berkembang cukup marak di Kecamatan Mandau. Tercatat sebanyak 9 unit KUD dan 88 unit koperasi non KUD tersebar di seluruh desa/kelurahan. Jumlah anggota koperasi mencapai 2.391 orang selama tahun 2011.

C. Adat Istiadat, Pendidikan dan Keagamaan

Berkenaan dengan pendidikan, jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Mandau banyak dan merata di seluruh desa/kelurahan. Sarana pendidikan berjumlah 207 unit, dengan perincian 54 unit Taman Kanak-Kanak, 101 unit Sekolah dasar, 28 unit Sekolah Menengah Pertama, 17 unit Sekolah Menengah Atas, dan 5 unit Sekolah Menengah Kejuruan. Hampir seluruh desa/kelurahan memiliki Sekolah Dasar sebagai sarana pendidikan dasar untuk masyarakat.

Tingkat rasio murid – guru cenderung bervariasi pada tiap jenjang pendidikan. Secara rata – rata rasio murid – guru di Kecamatan Mandau sebesar 18-19 murid per guru. Rasio murid – guru tertinggi terletak di Sekolah Dasar yang mencapai 29 murid untuk tiap guru. Sedangkan rasio

murid – guru terendah berada pada jenjang Pendidikan TK (non formal) dan SMK (formal), masing – masing sebesar 11-12 murid per gurunya.

Bicara soal keagamaan, masyarakat Kecamatan Mandau menganut berbagai macam Agama, sesuai kepercayaan masing-masing di antaranya Islam, Kristen Protestan, Katholik, Budha dan Hindu. Jumlah sarana ibadah menurut desa/kelurahan tahun 2011 Mesjid berjumlah 218, Mushola/Surau 196, Gereja Protestan / Katholik 89, dan Wihara/Klenteng berjumlah 2. Sedangkan Madrasah yang berada di Kecamatan Mandau berjumlah 34, Ibtidaiyah 12 dengan jumlah murid 1.598, Tsanawiyah 14 dengan jumlah pelajar 1.904, dan Aliyah berjumlah 8 dengan jumlah siswa 680.

Tabel IX
Banyaknya Ulama, Mubaligh, Khatib, dan Penyuluh Agama Menurut Kecamatan Tahun 2011

Kecamatan	Ulama dan Mubaligh	Khatib	Penyuluh	Jumlah
1	2	3	4	5
1. Mandau	106	102	21	229
2. Pinggir	46	51	10	107
3. Bukit Batu	55	84	27	166
4. Siak Kecil	70	150	14	234
5. Rupert	51	190	9	250
6. Rupert Utara	15	65	10	90
7. Bengkalis	66	146	65	277
8. Bantan	50	165	31	246
Jumlah	459	953	187	1.599
2010	430	506	182	1.164
2009	441	532	191	1.164

Sumber : BPS Riau

D. UPZ Ibadurrahman

1. Sejarah Berdiri UPZ Ibadurrahman

Badai krisis yang menimpa bangsa Indonesia serta kemiskinan yang di alami oleh mayoritas penduduk negeri ini, telah menuntut sebuah kepedulian, sebagai solusi pencerahan untuk merubah kepada kondisi yang lebih baik. Untuk merespon realitas yang ada, maka lahirlah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Ibadurrahman Duri Riau pada tahun 2005.

Dalam perjalanan berbagai misi dan bantuan kemanusiaan telah diemban sebagai wujud kepedulian untuk saling memberi dan saling berbagi. Seiring dengan tumbuhnya kepercayaan dari masyarakat dan berbagai pihak maka UPZ Ibadurrahman berusaha untuk amanah dalam mengelola zakat, infak, shodaqoh yang dititipkan lewat UPZ Ibadurrahman.

Langkah kepedulian dan kemanusiaan termaktub dalam program pendidikan, kesehatan, ekonomi produktif dan sosial. Secara umum, program pendidikan ini ditujukan kepada anak – anak dari keluarga tidak mampu dalam bentuk beasiswa pendidikan dan pembinaan yang berkelanjutan.

Sejak diresmikan pada tanggal 6 Agustus 2005 kepercayaan masyarakat terus meningkat terhadap UPZ Ibadurrahman, ini terbukti dengan naiknya perolehan ziswaf (zakat, infak, shadaqah dan wakaf) yang masuk dan yang tersalurkan ke pihak yang membutuhkan. UPZ Ibadurrahman sangat berterimakasih kepada semua pihak atas keberhasilan yang sudah tercapai

sampai sekarang ini. UPZ diharapkan agar tetap amanah, bersih, tepat sasaran dan professional.¹⁰

2. Visi dan Misi UPZ Ibadurrahman¹¹

Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat yang transparan, amanah, professional dan menjadi referensi bagi masyarakat dan pemerintah Indonesia.

Misi

- a. Mendayagunakan potensi Zakat, Infak dan Shadaqah untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat
- b. Sebagai mediator dan fasilitator antara Muzaki dan Mustahik menghimpun, mengelola dan mengoptimalkan Zakat, Infak dan Shadaqah secara Transparan, Amanah dan Professional
- c. Mengemban misi dakwah melalui program kerja LAZ untuk menuju masyarakat Madani
- d. Menjadikan Mandau dan Pinggir sebagai wilayah referensi LAZ yang diakui Indonesia
- e. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam rangka mengoptimalkan pemberdayaan Zakat, Infaq dan Shadaqah
- f. Mengoptimalkan pemberdayaan potensi Mustahik menjadi Muzaki

¹⁰ Databes UPZ Ibadurrahman

¹¹ *Ibid*

3. Program UPZ Ibadurrahman

Adapun program – program UPZ Ibadurrahman antara lain :

- a. Pendidikan
 - 1. Beasiswa Regular
 - 2. Beasiswa Khusus
 - 3. Beasiswa 3G
 - 4. Beasiswa Mesir
 - 5. Bantuan biaya masuk sekolah, tebar buku & Al-Qur'an
- b. Kesehatan
 - 1. Balai pengobatan gratis
 - 2. Ambulance gratis
 - 3. Sunatan masal
 - 4. Bantuan biaya berobat
 - 5. Operasi dan pengobatan gratis ke desa terpencil
 - 6. Seminar kesehatan
- c. Bantuan Produktif
 - 1. Lembaga keuangan mikro syariah / pinjaman modal usaha
 - 2. Bantuan lepas produktif
- d. Bantuan Konsumtif
 - 1. Bantuan sembako bulanan
 - 2. Tebar zakat ke pelosok desa

e. Sosial

1. Bedah rumah dhuafa
2. perbaikan fasilitas umum
3. Taman bacaan
4. Bantuan bencana alam¹²

4. Lokasi Kantor UPZ Ibadurrahman

Alamat : Jl. Mawar No. 14 D Kelurahan Balik Alam Kecamatan Mandau

Kabupaten Bengkalis Duri – Riau

Telp : (0765) 91180 / 92591

Hp : 0852 6553 1560

¹² *Ibid*

BAB III

TINJAUAN TENTANG LKMS

A. Pengertian LKMS

Dilihat secara sepintas LKMS (lembaga keuangan mikro syariah) merupakan lembaga keuangan yang mirip dengan bank, dimana ia dapat memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat. Namun dari segi sumber dana LKMS dan bank sangat berbeda jauh, dimana bank dapat mengumpulkan dana dari masyarakat dengan produk simpanan tabungan sedangkan sumber dana LKMS berasal dari zakat. LKMS merupakan realisasi UPZ Ibadurrahman Duri dalam penyaluran zakat produktif yang dikemas dalam bentuk program kerja.

Dilihat dari segi cara kerja LKMS dalam bertransaksi kepada masyarakat maka LKMS dapat dibadan hukumkan koperasi, akan tetapi landasan filosofi dan ruang lingkup kerjanya berbeda jauh dari koperasi. LKMS merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang memiliki karakteristik tersendiri yang dibentuk UPZ Ibadurrahman pada tahun 2007, berselang waktu dua tahun setelah berdirinya UPZ Ibadurrahman.

B. Peran dan Fungsi LKMS

Pada dasarnya semua isi alam ini diciptakan oleh Allah SWT bagi kepentingan seluruh umat manusia. Keadaan tiap manusia berbeda, ada yang memiliki harta benda sampai batas nishab zakat (kaya), ada yang memiliki harta benda tapi tidak sampai batas nishab zakat, namun adapula yang tidak

memiliki harta benda atau harta benda yang dimilikinya itu tidak mampu memenuhi keperluan hidupnya.¹³

Adapun yang merupakan Peran dan fungsi LKMS antara lain :¹⁴

Peran LKMS antara lain :

1. Fasilitator ekonomi masyarakat lemah
2. Membangun insan sukses dunia dan akhirat
3. Membantu dan menyantuni orang – orang tidak mampu

Fungsi LKMS antara lain :

1. Mengeluarkan masyarakat dari jeratan rentenir
2. Memberikan pembiayaan sebagai modal dalam rangka mengembangkan usaha
3. Mengentaskan kemiskinan dan menjadi solusi keuangan masyarakat
4. Membentuk karakter / kepribadian umat
5. Mengantarkan mustahiq menjadi muzaki yang mandiri dan berjiwa rabbani

C. Akad LKMS

Adapun akad LKMS dengan anggota antara lain :¹⁵

1. Modal diberikan dengan nilai yang bertingkat (tahap 1 – 5)
2. Anggota cukup mengembalikan pokok pinjaman saja / tanpa bunga

¹³ Suparman Usman, *Hukum Islam* , (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2002), Cet.1, h.160

¹⁴ Databes UPZ Ibadurrahman

¹⁵ Makhfudin, (Koordinator LKMS UPZ Ibadurrahman Duri), *Wawancara*, 15 Juli 2013

3. Anggota LKMS wajib mengikuti pembinaan mingguan
4. Anggota LKMS dilarang meminjam modal pada rentenir
5. Anggota LKMS mendapat fasilitas (berobat gratis, beasiswa untuk putra/ i, bantuan biaya masuk sekolah anak, sembako)

D. Syarat Untuk Menjadi Anggota LKMS

Adapun yang menjadi syarat untuk bergabung dengan LKMS adalah :¹⁶

1. Islam
2. Perempuan
3. Memiliki usaha
4. Hasil survei menyatakan layak
5. Tidak sedang dalam meminjam modal dari rentenir
6. Bersedia mengikuti ketentuan dari awal – hingga akhir perjanjian

E. Program Kerja LKMS

Adapun program kerja LKMS antara lain :¹⁷

1. LKMS New

Merekrut anggota baru LKMS

2. LKMS Reguler

Program ini bersifat lanjutan untuk anggota LKMS yang ingin dan layak dalam memenuhi standar (yakni tahap II,III,IV,dan V). Kategori kelayakan itu dapat diukur dari pembentukan karakter kepribadian (kejujuran,

¹⁶ Makhfudin, (Koordinator LKMS UPZ Ibadurrahman Duri), *Wawancara*, 15 Juli 2013

¹⁷ Databes UPZ Ibadurrahman

kedisiplinan dan kebersamaan), kemajuan usaha anggota, absensi dan lain sebagainya.

3. LKMS Gold

Program ini memfasilitasi anggota LKMS tahap akhir dengan bekerjasama dengan lembaga lain untuk mendapatkan modal yang lebih besar. Dengan syarat anggota yang terpilih adalah anggota yang terbukti kejujurannya, kerja kerasnya dan sangat berpotensi untuk berkembang. Anggota LKMS yang bisa di rekomendasikan ke lembaga lain dengan target 1 orang / kelompok.

4. Silaturahmi Anggota LKMS & Award LKMS

Silaturahmi anggota LKMS ini berupa kegiatan seminar dan rihlah akbar tahunan. Bentuk silaturahmi mempertemukan semua anggota LKMS dengan tujuan mempererat tali silaturahmi dengan menghadirkan motivator dalam pengembangan usaha secara umum dan sekaligus, diadakan pengumuman anggota LKMS terbaik agar bertambahnya motivasi antar anggota & pemberian "award" dengan pertimbangan, perkembangan usaha, tingkat pembiayaan, kedisiplinan dan kekompakan anggota.

5. Perluasan Mitra LKMS

Orang yang bertugas sebagai Mitra LKMS bisa dari pengurus UPZ Ibadurrahman atau diluar kepengurusan. Mitra bekerja dibawah pengawasan staff MKM (monitoring keuangan mingguan) LKMS. Tugas mitra adalah membina anggota LKMS yang telah dikelompokkan per 6

orang setiap minggunya dan memberikan laporan perkembangan anggota pada koordinator LKMS.

6. Pembinaan Mingguan Anggota LKMS

Pembinaan diadakan sepekan sekali. Berupa pembinaan Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Targetnya pembentukan karakter Islami, Jujur, Disiplin, dan Mandiri.

7. Pembinaan Mitra LKMS

Pembinaan mitra LKMS dilakukan secara kondisional. Yang disebut dengan Mitra adalah orang yang membina kelompok anggota LKMS. Anggota LKMS dibina oleh Mitra, Mitra dibina oleh koordinator, sedangkan koordinator dibina oleh manajer dan manajer dibina oleh direktur.

8. Pelatihan Keterampilan Kreativitas

Penyaluran bakat keterampilan bagi anggota dan keluarga anggota LKMS yang dilaksanakan dalam satu kali dalam sebulan perwilayah anggota.

9. Mini Market LKMS

Pengadaan kebutuhan anggota LKMS dengan harga grosiran yang bekerja sama dengan Rumah Cemerlang UPZ Ibadurrahman. Modal yang digunakan dari tabungan anggota LKMS (dari Anggota untuk Anggota).

F. Prinsip LKMS

Sosial non profit, non riba. Disebut sebagai pembiayaan kebijakan yakni pembiayaan yang bersifat sosial dan non komersial. Anggota LKMS cukup mengembalikan pokok pinjamannya saja.¹⁸

G. Cara Kerja LKMS

Pada awal berdirinya LKMS, untuk diketahui masyarakat para pengelola melakukan publikasi melalui spanduk, iklan, dan brosur. Setelah masyarakat mengetahui kehadiran LKMS ini maka semakin gencarlah mereka membicarakannya melalui “pesan berantai” alias dari mulut ke mulut.

Dalam melakukan kegiatannya para pengelola LKMS bertindak aktif, dinamis dan berpandangan proaktif. Manajemen LKMS dikelola secara professional dan Islami.

Hingga saat ini anggota LKMS yang masih aktif tercatat sebanyak 376 orang. Semua anggota dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam 1 kelompok ada 6 atau 7 orang anggota. Masing – masing kelompok ini mengikuti pembinaan mingguan yang dipimpin oleh mitranya masing – masing, dalam pertemuan mingguan ini para anggota LKMS memiliki susunan agenda yang dimulai dari : pembukaan Mc, tilawah dari anggota, pengisian materi dari mitra dan diskusi, bayar setoran, bayar tabungan, bayar infak, penutup.

¹⁸ Mahkfudin, (Koordinator LKMS UPZ Ibadurrahman Duri), *Wawancara*, 15 Juli 2013

Adapun tahapan peminjaman modal di LKMS dan ansuran yang harus dibayar per minggu adalah sebagai berikut :

Tahapan		Tabungan (1%)	Ansuran Pokok	Infak	Total Bayar / Pekan
1	500.000,-	5000,-	12.500,-	1000,-	18.500,-
2	1.000.000,-	10.000,-	25.000,-	1000,-	36.000,-
3	2.000.000,-	20.000,-	50.000,-	1000,-	71.000,-
4	4.000.000,-	40.000,-	100.000,-	1000,-	141.000,-
5	8.000.000,-	80.000,-	200.000,-	1000,-	281.000,-

Berapapun jumlah pinjamannya, pembayaran ansurannya tetap selama 40 minggu. Jika dalam masa perjanjian ada anggota LKMS dalam salah satu kelompok yang macet pembayarannya, maka teman – teman satu kelompoknya yang harus iuran membayarkannya.¹⁹

¹⁹ Makhfudin, (Koordinator LKMS UPZ Ibadurrahman Duri), *Wawancara*, 15 Juli 2013

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DAMPAK LKMS PADA PROGRAM UPZ IBDURRAHMAN DURI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT KEC. MANDAU

Badai krisis yang menimpa bangsa Indonesia serta kemiskinan yang di alami oleh mayoritas penduduk negeri ini, telah menuntut sebuah kepedulian, sebagai solusi pencerahan untuk merubah kepada kondisi yang lebih baik. Untuk merespon realitas yang ada, maka lahirlah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Ibadurrahman Duri – Riau.

Sumber keuangan UPZ Ibadurrahman berasal dari ZIS (zakat, infaq, shadaqah). Zakat terbagi dua lagi, ada zakat mal dan zakat fitrah. Zakat mal juga terbagi lagi dan sangat luas cakupannya. Semua program kerja yang telah dibentuk oleh UPZ Ibadurrahman, merupakan sarana untuk penyaluran zakat.

Maraknya rentenir yang mencari kesempatan dalam kesempitan yang menghadang ekonomi masyarakat lemah, UPZ Ibadurrahman mencetuskan program ekonomi produktif atau program bantuan modal usaha kecil dalam membangun insan sukses dunia dan akhirat yaitu yang disebut dengan LKMS. Sistem LKMS ini, Modal diberikan dengan nilai yang bertingkat setiap tahapnya. Dengan impian dapat menghantarkan mustahiq menjadi muzakki yang mandiri dan berjiwa Rabbani.

Akad LKMS UPZ Ibadurrahman Duri adalah :

6. Modal diberikan dengan nilai yang bertingkat (tahap 1 – 5)
7. Anggota cukup mengembalikan pokok pinjaman saja / tanpa bunga
8. Anggota LKMS wajib mengikuti pembinaan mingguan
9. Anggota LKMS dilarang meminjam modal pada rentenir
10. Anggota LKMS mendapat fasilitas (berobat gratis, beasiswa untuk putra – putri, bantuan biaya masuk sekolah anak dan sembako)

Untuk mengetahui pemahaman responden tentang akad LKMS UPZ Ibadurrahman bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel X
Pemahaman Responden Tentang akad LKMS

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Tidak Paham	31	41,33 %
B	Sedikit Paham	19	25,33 %
C	Sangat Paham	25	33,33 %
	Jumlah	75	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tentang pemahaman responden tentang akad LKMS. Tabel diatas menggambarkan sebanyak 31 (41,33 %) responden menjawab tidak paham, kemudian 19 (25,33 %) responden menjawab sedikit paham dan 25 (33,33 %) responden menjawab sangat paham.

Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan responden meminjam uang dengan LKMS dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel XI

Faktor Responden Meminjam Uang Dengan LKMS

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Tidak memberatkan	23	30,66 %
B	Sangat membutuhkan	41	54,66 %
C	Ikut – ikutan	11	14,66 %
	Jumlah	75	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tentang faktor responden meminjam uang dengan LKMS. Tabel diatas menggambarkan bahwa 23 (30,66 %) responden menjawab tidak memberatkan, kemudian 41 (54,66 %) responden menjawab sangat membutuhkan, dan 11 (14,66 %) menjawab ikut – ikutan.

Sedangkan untuk mengetahui jumlah modal yang sudah dipinjam oleh responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel XII

Jumlah modal yang dipinjam responden

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Rp.500.000 – 2.000.000	62	82,66 %
B	Rp.3.000.000 – 5.000.000	12	16 %
C	Rp.6.000.000 – 8.000.000	1	1,33 %
	Jumlah	75	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tentang jumlah modal yang sudah dipinjam responden. Tabel diatas menggambarkan sebanyak 62 (82,66 %) responden menjawab Rp. 500.000 – 2.000.000, kemudian 12 (16 %) responden menjawab Rp. 3.000.000 – 5.000.000, dan 1 (1,33 %) menjawab Rp. 6.000.000 – 8.000.000.

responden menjawab Rp.3.000.000 – 5.000.000 dan 1 (1,33 %) responden menjawab Rp.6.000.000 – 8.000.000.

Mengenai jenis usaha yang dijalani responden dalam mengembangkan modal yang didapat dari LKMS bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel XIII

Usaha yang dijalani responden

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Berdagang	21	28 %
B	Bertani	15	20 %
C	Dagang dan tani	39	52 %
	Jumlah	75	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui tentang usaha yang dijalani responden. Tabel diatas menyebutkan sebanyak 21 (28 %) responden menjawab berdagang, kemudian 15 (20 %) responden menjawab bertani, dan 39 (52 %) responden menjawab dagang dan tani.

Adapun mengenai ada atau tidaknya angsuran responden yang menunggak bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel XIV

Ansuran Responden Menunggak

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Iya	8	10,66 %
B	Tidak	50	66,66 %
C	Kadang – kadang	17	22,66 %
	Jumlah	75	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui tentang ansuran responden yang menunggak. Tabel diatas menggambarkan sebanyak 8 (10,66 %) responden menjawab iya, kemudian 50 (66,66 %) responden mmenjawab tidak, dan 17 (22,66 %) responden menjawab kadang – kadang.

Meskipun pihak LKMS sudah mensyaratkan agar anggotanya tidak meminjam uang lagi dengan rentenir, ternyata masih saja ada anggota yang melanggar. Hal ini bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel XV

Responden Juga Meminjam Uang Kepada Rentenir

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Iya	35	46,66 %
B	Tidak	25	33,33 %
C	Kadang – Kadang	15	20 %
	Jumlah	75	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui tentang responden juga meminjam uang kepada rentenir. Tabel diatas menggambarkan bahwa 35 (46,66 %) responden menjawab iya, kemudian 25 (33,33 %) responden menjawab tidak, dan 15 (20 %) responden menjawab kadang – kadang.

responden menjawab iya, kemudian 25 (33,33 %) responden menjawab tidak, dan 15 (20 %) responden menjawab kadang-kadang.

Masih ada saja anggota LKMS yang meminjam uang dengan rentenir, hal itu diketahui oleh pihak monitoring. Hal ini terlihat dari tabel dibawah ini:

Tabel XVI

**Pihak Monitoring LKMS Mengetahui Responden Meminjam Uang
Kepada Rentenir**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Iya	20	26,66 %
B	Tidak	45	60 %
C	Kadang – Kadang	10	13,33 %
	Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui tentang pihak monitoring LKMS mengetahui atau tidak responden meminjam modal kepada rentenir. Tabel diatas menjelaskan bahwa 20 (26,66%) responden menjawab iya, kemudian 45 (60 %) responden menjawab tidak dan 10 (13,33 %) responden menjawab kadang – kadang.

Selanjutnya mengenai penghasilan responden sebelum mendapat pinjaman dari LKMS dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel XVII

Penghasilan Responden Sebelum Mendapat Pinjaman Dari LKMS

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Rp.500.000 – 1.000.000	40	53,33 %
B	Rp.2.000.000 – 3.000.000	32	42,66 %
C	Rp.4.000.000 – 5.000.000	3	4 %
	Jumlah	75	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui tentang penghasilan responden sebelum mendapat pinjaman dari LKMS. Tabel diatas menggambarkan bahwa 40 (53,33 %) responden menjawab Rp.500.000 - 1.000.000, kemudian 32 (42,66 %) responden menjawab Rp.2.000.000 – 3.000.000, dan 3 (4, %) responden menjawab Rp.4.000.000 – 5.000.000.

Selanjutnya mengenai perkembangan usaha responden setelah meminjam modal dari LKMS dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel XVIII

Perkembangan Usaha Responden

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Berkembang	20	26,66 %
B	Tidak berkembang	34	45,33 %
C	Tidak tahu	21	28 %
	Jumlah	75	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui tentang perkembangan usaha responden setelah meminjam modal dari LKMS. Tabel diatas menggambarkan 20 (26,66 %) responden menjawab berkembang, kemudian

34 (45,33 %) menjawab tidak berkembang, dan 21 (28 %) responden menjawab tidak tahu.

Berikutnya mengenai perubahan kepribadian responden setelah menjadi anggota LKMS bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel XIX

Perubahan Kepribadian Responden

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sangat baik	16	21,33 %
B	Lebih baik	26	34,66 %
C	Sama saja	33	44 %
	Jumlah	75	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui tentang kepribadian responden setelah menjadi anggota LKMS. Tabel diatas menggambarkan 16 (21,33 %) responden menjawab sangatbaik, kemudian 26 (34,66 %) responden menjawab lebih baik, dan 33 (44 %) responden menjawab sama saja.

**B. DAMPAK LKMS PADA PROGRAM UPZ IBADRRAHMAN DURI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYAKAT KEC.
MANDAU DITINJAU MENURUT FIQIH MUAMALAH**

1. Pengertian Fiqih Muamalah²⁰

Fiqih muamalah terdiri atas dua kata, yaitu fiqih dan muamalah. Agar defenisinya lebih jelas, terlebih dahulu akan diuraikan sekilas tentang pengertian fiqih.

Fiqih menurut etimologi (bahasa), fiqih adalah al-fahmu (paham), seperti pernyataan : faqqahtu ad-darma (saya paham pelajaran ini).

Menurut terminologi, fiqih pada mulanya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah, akhlak, maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan Syari'ah Islamiyah. Namun, perkembangan selanjutnya, fiqih diartikan sebagai bagian dari syari'ah islamiyah, yaitu pengetahuan tentang hukum Syariah Islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil – dalil yang rinci.

Muamalah menurut etimologi, kata muamalah (al-mu'amalah) adalah bentuk masdar dari kata 'amala ('amala – yu'amilu – mu'amalah) wazannya adalah (fa'ala – yufa'ilu – mufa'alah) yang artinya saling bertindak, saling berbuat dan saling beramal.

Fiqih muamalah menurut terminologi dapat dibagi menjadi dua :

a. Fiqih Muamalah Dalam Arti Luas

²⁰ Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), h.13-16

Diantara defenisi yang dikemukakan oleh para ulama tentang defenisi fiqih muamalah

Menurut Ad-Dimyati “Aktivitas untuk menghasilkan duniawi menyebabkan keberhasilan masalah ukhrawi”

Menurut Muhammad Yusuf Musa “Peraturan – peraturan Allah SWT yang diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia”

Dari dua pengertian diatas, dapat diketahui bahwa fiqih muamalah adalah aturan – aturan (hukum) Allah SWT, yang ditujukan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan duniawi dan sosial kemasyarakatan.

b. Pengertian Fiqih Muamalah Dalam Arti Sempit (Khas)

Beberapa defenisi fiqih muamalah menurut ulama adalah :

Menurut Hudhari Beik “Muamalah adalah semua akad yang membolehkan manusia saling menukar manfaat”

Menurut Idris Ahmad “Muamalah adalah aturan Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam usahanya untuk mendapatkan alat – alat keperluan jasmaninya dengan cara yang paling baik”

Menurut Rasyid Ridha “Muamalah adalah tukar - menukar barang atau sesuatu yang bermanfaat dengan cara-cara yang telah ditentukan”

2. Sumber Hukum Fiqih Mua'malah²¹

²¹ Syafii Jafri, *Fiqih Muamalah*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h.3

Sebagaimana fiqih secara umumnya bersumber pada Al-Qur'an, hadist dan ijma' demikian juga fiqih mu'amalah sebagai salah satu dari bagian fiqih Islam juga bersumber pada Al-Qur'an, sunnah dan ijma'.

Sumber pertama Al-Quran, memberikan ketentuan tentang hukum muamalah sebagian besar berbentuk umum. Hal ini tergambar dalam Al- sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتَذُلُوا بِهَا إِلَى
الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ



Artinya : “Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan bathil.” (QS. Al-Baqarah 2: 188)

Ayat tersebut memberikan petunjuk tentang larangan memakan harta dengan cara yang tidak sah , diantaranya seperti dengan cara menipu, korupsi dan sebagainya.

Dan firman Allah SWT sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman , janganlah kamu saling memakan harta sesamanmu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu.” (QS. An-Nisa’ 4: 29)

Ayat ini isinya adalah tentang ketentuan bahwa perdagangan dilaksanakan atas dasar suka sama suka yang demikian itu adalah salah satu bentuk mua’alah yang halal.

Sumber hukum yang kedua hadist, memberikan penjelasan tentang hukum fiqih mua’amalah agak lebih terperinci bila dibandingkan dengan Al-Qur’an, seperti Al-Qur’an menentukan bahwa berdagang adalah cara memperoleh harta yang halal maka hadist memberikan perinciannya yaitu dengan adanya larangan menjual beli buah – buahan yang belum masak.

Sumber ketiga ijma’, yaitu memberikan penjelasan secara lebih rinci tentang hal yang masih mengandung ketidak jelasan atau kesamaran dalam Al-Qur’an dan Hadist. Ijma’ adalah pemikiran – pemikiran para ulama yang berkembang yang tetap mengacu pada alqur’an dan hadist untuk dapat memahami ketentuan – ketentuan hukum mua’amalah yang terdapat dalam Al-Qur’an dan hadist dan untuk memperoleh hukum – hukum muamalah yang baru lahir mengikuti perkembangan masa dan keperluan masyarakat.

3. Ruang Lingkup Fiqih Mu'amalah

a. Ruang lingkup Muamalah Adabiyah²²

Hal-hal yang termasuk ruang lingkup muamalah adabiyah adalah ijab dan Kabul, saling meridhoi, tidak ada keterpaksaan dari salah satu pihak, hak dan kewajiban, kejujuran pedagang, penipuan, pemalsuan, penimbunan, dan segala sesuatu yang bersumber dari indera manusia yang ada kaitannya dengan peredaran harta.

b. Ruang Lingkup Muamalah Madiyah²³

Ruang lingkup muamalah madiyah, diantaranya adalah :

- a. Jual beli (Al-Ba'i At-Tijarah)
- b. Gadai (rahn)
- c. Jaminan dan Tanggungan (Kafalah dan Dhaman)
- d. Pemindahan Hutang (Hiwalah)
- e. Jatuh Bangkit (Tafjis)
- f. Batas Bertindak (Al-Hajru)
- g. Perseroan atau Perkongsian (Asy-Syirkah)
- h. Perseroan Harta dan Tenaga (Al-Mudharabah)
- i. Sewa-menyewa Tanah (al-Musaqah al-Mukhabarah)
- j. Upah (Ujral al-Amah)
- k. Gugatan (Asy-Syuf'ah)
- l. Sayembara (Al-Ji'alah)

²² *Ibid*, h.18

²³ *Ibid*

- m. Pembagian Kekayaan Bersama (al-Qismah)
- n. Pemberian (al-Hibbah)
- o. Pembebasan (al-Ibra'), damai (Ash-Shulhu)
- p. Beberapa Masalah Mu'ashirah (Muhaditsah), seperti masalah bunga bank, asuransi, kredit, dan masalah lainnya.

4. Objek Kajian Fiqih Mua'amalah²⁴

Objek pembahasan fiqih muamalah adalah hubungan antara manusia dengan manusia lainnya berkaitan dengan benda atau mal. Hakikat dari hubungan tersebut adalah berkaitan dengan hak dan kewajiban antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Contohnya seperti hak penjual untuk menerima uang pembayaran atas barang yang dijualnya dan hak pembeli untuk menerima barang yang dibelinya. Adanya hak penjual untuk menerima uang pembayaran tersebut diiringi dengan adanya kewajiban untuk menyerahkan barang yang dijualnya kepada pembeli. Sebaliknya, disamping adanya hak pembeli menerima barang yang dibeli, juga diiringi dengan kewajiban untuk menyerahkan uang atas harga barang yang dibelinya dari penjual.

Hak dan kewajiban dua orang yang melakukan transaksi diatur sedemikian rupa dalam fiqih muamalat, agar setiap hak sampai kepada pemiliknya, dan tidak ada orang yang mengambil sesuatu yang bukan haknya. Dengan demikian, hubungan antara manusia yang satu dengan

²⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Mu'amalah*, (Jakarta : Amzah, 2010), h.2

manusia yang lainnya terjalin dengan baik dan harmonis karena tidak ada pihak – pihak yang merugikan dan dirugikan.

5. Prinsip – Prinsip Mu’amalah²⁵

Ada beberapa prinsip yang menjadi pedoman dan acuan secara umum untuk kegiatan muamalat. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Muamalat adalah urusan duniawi
- b. Muamalat harus didasarkan kepada persetujuan dan kerelaan kedua belah pihak
- c. Adat kebiasaan dijadikan dasar hukum
- d. Tidak boleh merugikan diri sendiri dan orang lain

Menurut Mohammad Daud Ali ada 18 prinsip yang menjadi asas – asas hukum Islam dibidang muamalat²⁶. Asas-asas tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Asas kebolehan atau mubah
- b. Asas kemaslahatan hidup
- c. Asas kebebasan dan kesukarelaan
- d. Asas menolak mudharat dan mengambil manfaat
- e. Asas kebajikan (kebaikan)
- f. Asas kekeluargaan atau asas kebersamaan yang sederajat
- g. Asas adil dan berimbang
- h. Asas mendahulukan kebajikan dari hak

²⁵ *Ibid*, h.3

²⁶ *Ibid*, h.7

- i. Asas larangan merugikan diri sendiri dan orang lain
- j. Asas kemampuan berbuat atau bertindak
- k. Asas kebebasan usaha
- l. Asas mendapatkan hak karena usaha dan jasa
- m. Asas perlindungan hak
- n. Asas hak milik berfungsi sosial
- o. Asas yang beritikad baik harus dilindungi
- p. Asas resiko dibebankan pada harta tidak pada pekerja
- q. Asas mengatur dan memberi petunjuk
- r. Asas tertulis atau diucapkan didepan saksi

6. LKMS Ditinjau Menurut Fiqih Muamalah

Pada dasarnya LKMS UPZ Ibadurrahman Duri dibolehkan dalam fiqih muamalah, modal LKMS berasal dari dana zakat. Berdasarkan observasi tidak ada ditemui unsur – unsur judi, penipuan dan sejenis lainnya dalam LKMS. Untuk mencegah terjadinya kemudharatan dan riba, pihak LKMS memberlakukan satu aturan terhadap anggotanya yaitu anggota LKMS tidak dibolehkan meminjam uang pada rentenir.

Meskipun pihak LKMS telah mensyaratkan agar anggotanya tidak meminjam uang lagi dengan rentenir, ternyata masih ada saja anggotanya yang melanggar. Pihak LKMS mengatakan akan mengeluarkan anggotanya yang tidak mengikuti peraturan, dan ini merupakan salah satu prinsip yang dipegang teguh oleh LKMS guna mentaati prinsip ekonomi syariah dalam transaksi jual beli.

Pihak LKMS memberhentikan langsung anggotanya yang diketahui meminjam uang kepada rentenir, sebab pihak LKMS tidak ingin didalam LKMS terjadi percampuran ekonomi antara syariah dan konvensional. Namun banyak ditemukannya anggota LKMS yang meminjam uang pada rentenir tanpa diketahui pihak LKMS, bahkan juga ada anggota yang diketahui tetapi tidak diproses sebagaimana mestinya.

Sebagai contoh, Misalnya ibu fulanah salah satu anggota LKMS yang berdagang, sumber modalnya terdapat dari dua unsur yakni LKMS dan rentenir. Sebagian dari laba yang diperoleh ibu fulanah dibayarkan untuk membayar ansuran pinjaman pada LKMS dan rentenir. Uang ansuran kredit yang dibayarkan ibu fulanah ke LKMS mengandung unsur riba, uang yang disetorkan ibu fulanah tersebut akan dikelola LKMS dan dijadikan sebagai modal yang baru untuk anggota LKMS yang baru pula dan begitulah seterusnya. Keruhnya keuangan LKMS ini, maka LKMS tidak bisa dikatakan lembaga keuangan yang murni syariah sebab ada unsur riba dan dalam Islam memakan riba itu hukumnya haram.

Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya :“ Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al – Baqarah 2 : 275)

Dalam sebuah kaidah fikih mengatakan :

الأصل في المعاملة الإباحة إلا أن يدل دليل على تحريمها

“Hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”

Maksud kaidah ini adalah bahwa dalam setiap muamalah dan transaksi pada dasarnya boleh, seperti jual beli, sewa menyewa, gadai, kerja sama, (mudharabah atau musyarakah), perwakilan dan lain – lain, kecuali yang tegas – tegas diharamkan seperti mengakibatkan tipuan, judi, kemudharatan dan riba.²⁷

Transaksi yang dilakukan oleh masyarakat Kec. Mandau sekarang adalah suatu proses peminjaman uang terhadap instansi yang menyediakan modal (LKMS), yang bersedia dihutangkan terhadap orang yang membutuhkannya dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Hukum Islam membolehkan transaksi ini, dan tidak melanggar prinsip dalam bermuamalah. Akan tetapi, keuangan LKMS mengandung unsur riba

²⁷ A. Djazuli, *Kaidah – Kaidah Fikih*, (Jakarta : Kencana, 2007), Cet. 2, h. 130

setelah ada anggota LKMS yang meminjam uang pada rentenir. Meminjam uang pada rentenir sudah jelas tegas – tegas diharamkan dalam Islam, terutama bunga uang yang dibayarkan sangat besar.

LKMS memberikan pinjaman pada masyarakat tanpa bunga, jika pinjaman empat juta rupiah maka anggota LKMS cukup membayar pokoknya saja yaitu empat juta rupiah. Sedangkan rentenir memberikan pinjaman modal pada masyarakat dengan mewajibkan bunga sebanyak dua puluh persen, jika pinjaman empat juta rupiah maka harus dibayar sebesar empat juta delapan ratus ribu rupiah. Jika rentenir ingin terikat kontrak dengan masyarakat yang sudah lebih dulu menjadi anggota LKMS tidak dilarang jika pihak rentenir tersebut bersedia mengikuti akad yang diberlakukan LKMS.

Sesuai dengan kaidah fikihnya yang berbunyi :

الباطل لا يقبل الإجازة

“ Akad yang batal tidak menjadi sah karena dibolehkan ”

Akad yang batal dalam hukum Islam dianggap tidak ada atau tidak pernah terjadi. Oleh karena itu, akad yang batal tetap tidak sah walaupun diterima oleh salah satu pihak. Contohnya, Bank Syariah tidak boleh melakukan akad dengan lembaga keuangan lain yang menggunakan sistem bunga, meskipun sistem bunga dibolehkan oleh pihak lain, karena sistem bunga sudah dinyatakan haram oleh Dewan Syariah Nasional. Akad baru sah apabila lembaga keuangan lain itu mau menggunakan akad – akad

yang diberlakukan pada perbankan syariah, yaitu akad – akad atau transaksi tanpa menggunakan sistem bunga.²⁸

Begitu juga dengan rentenir dan LKMS yang sama – sama memberikan pinjaman modal pada masyarakat. Anggota LKMS tidak boleh melakukan akad dengan rentenir dan lembaga keuangan mikro syariah juga tidak boleh melakukan akad dengan rentenir yang menggunakan sistem bunga, meskipun sistem bunga dibolehkan oleh pihak rentenir karena sistem bunga sudah dinyatakan haram oleh Dewan Syariah Nasional. Akad baru sah apabila pihak rentenir mau menggunakan akad – akad yang diberlakukan pada LKMS yaitu akad – akad atau transaksi tanpa menggunakan sistem bunga, dengan begitu keuangan LKMS tidak akan bercampur riba.

Pihak LKMS tidak hanya melakukan pengawasan terhadap perkembangan usaha anggotanya, akan tetapi pihak LKMS juga melakukan pengawasan terhadap perkembangan kehidupan sehari – hari anggotanya, termasuk urusan pribadi sekalipun. Hal ini sangat berdampak positif terhadap anggota LKMS, bahkan dalam Islam telah diperingatkan kepada kita bahwa kita wajib saling tolong – menolong dan saling mengiatkan. Namun hal ini tetap belum bisa mengubah pola hidup masyarakat.

²⁸ *Ibid*, h. 131-132

Tujuan pihak monitoring LKMS melakukan pengawasan secara keseluruhan ini adalah untuk mensejahterakan masyarakat baik urusan duniawi maupun ukhrowi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, maka Dampak LKMS pada program UPZ Ibadurrahman Duri terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kec. Mandau dapat disimpulkan menjadi dua bagian yakni sebagai berikut :

Secara sosial sangat baik yaitu :

1. Masyarakat Kec. Mandau mendapat bantuan biaya pengobatan
2. Masyarakat Kec. Mandau mendapat bantuan biaya pendidikan
3. Masyarakat Kec. Mandau mendapat bantuan sembako
4. Masyarakat Kec. Mandau mendapat tausyiah mingguan
5. Dapat membantu pemda setempat dalam mensejahterakan rakyat

Secara ekonomi tidak baik yaitu :

1. Modal yang didapat masyarakat belum mencukupi / masih kecil
2. Laba yang diperoleh dari usaha masyarakat tidak Syar'i
3. Keuangan LKMS bercampur riba

Dampak LKMS pada program UPZ Ibadurrahman Duri terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kec. Mandau ditinjau menurut fiqh muamalah tidak dibolehkan karena telah terjadi percampuran ekonomi syariah dan konvensional dalam keuangan LKMS.

B. SARAN – SARAN

Saran penulis untuk seluruh pengurus UPZ Ibadurrahman Duri *pertama*, agar tetap bekerja berlandaskan syariat Islam dan tetap amanah dan adil dalam berbuat serta tidak pilih – pilih dalam memberikan bantuan agar masyarakat dapat menerima haknya secara merata.

Kedua, untuk staff LKMS agar lebih memperhatikan para anggotanya dan memperbanyak kajian ekonomi Islam termasuk bahayannya riba. Dalam rapat bulanannya agar dibahas mengenai penambahan jumlah modal awal untuk anggota LKMS, yang tadinya pinjaman modal awal Rp.500.000 ditambah menjadi Rp.1.000.000 agar anggotanya tidak melirik rentenir lagi untuk menambah modal.

Ketiga, Saran penulis untuk para anggota LKMS UPZ Ibadurrahman Duri agar tetap selalu bersyukur dalam keadaan apapun, bersyukur atas rezeki yang dilimpahkan Allah SWT melalui LKMS walau sekecil apapun ukurannya. Ikutilah akad yang telah ditentukan dan ikutilah aturan yang telah di sepakati sehingga kita dapat mencapai tujuan mulia ini secara bersama – bersama. Sabarlah dalam menjalankan usaha dan belajarlh dari teman sesama anggota LKMS yang sudah sukses lebih dulu dari kita.

Keempat, Diharapkan kepada pemda setempat agar tidak hanya memberikan pujian lewat tulisan belaka kepada UPZ Ibadurrahman Duri tetapi juga diharapkan dapat memberikan dana sosialnya kepada LKMS agar LKMS UPZ Ibadurrahman Duri lebih kuat dan mandiri. Amin

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ali, Nuruddin., *Zakat : Sebagai Instrument Dalam Kebijakan Fiskal*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2006

Djazuli, A., *Kaidah – Kaidah Fikih*. Jakarta : Kencana. 2007. Cet 2

Hadi, Muhammad., *Problematika Zakat Profesi Dan Solusinya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010. Cet 1

Hafidhuddin, Didin, *Zakat & Infak sedekah*. (Jakarta : BAZNAS, 2005), Cet.2

Hasan, M Ali., *Zakat dan Infak : Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial Di Indonesia Edisi I*. Jakarta : Kencana. 2008. Cet 2

Hasbi Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad., *Pedoman Zakat*. Semarang : Pustaka Rizki Putra. 2005. Cet 9

Kamal, Abu Malik., *Shahih Fikih Sunnah Jilid II*. Jakarta : Pustaka Azzam. 2006. Cet 1

Karim, Helmi., *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2002. Cet 3

Mahjuddin., *Masail Fiqhiyah*. Jakarta : Kalam Mulia. 2007. Cet 6

Makhfudin., *Wawancara*. Koordinator LKMS Upz Ibadurrahman Duri

Mardani., *Hadis Ahkam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2012. Cet 1

Mufraini, Arif., *Akuntansi dan Manajemen Zakat : Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangaun Jaringan*. Jakarta : Kencana. 2006. Cet 2

Muhammad, al- ‘Allamah., *Fiqh Empat Mazhab*. Bandung : Hasyimi Press. 2012. Cet 13

Nashiruddin Al-Albani, Muhammad., *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta : Gema Insani Press. 2005. Cet 1

Shahih Sunan Tirmidzi Jilid I. Jakarta : Pustaka Azzam. 2007. Cet 2

Syafei, Rachmat., *Fiqh Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia. 2001.

Umam, Khairul., *Wawancara*. Direktur Upz Ibadurrahman Duri

Usman, Suparman., *Hukum Islam : Asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tatahan Hukum Indonesia*. Jakarta : Gaya Media Pratama. 2002. Cet 2

Qardhawi, Yusuf., *Hukum Zakat*. Bogor : Litera AntarNusa. 2007. Cet 10

_____.., *Spektrum Zakat*. Jakarta : Zikrul Hakim. 2005. Cet 1

_____.., *Fiqhuz-Zakat: Terjemahan Salman Harun*. Jakarta: PT. Pustaka Litera Nusantara. 2007. Cet 10

Zuhdi, Masjfuk., *Masail Fiqhiyah*. Jakarta : Toko Gunung Agung. 1997. Cet 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Murdiana, kelahiran Padang 30 Maret 1987 tepatnya di Tikus Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat, Anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan almarhum Juliamar dan Raini Koto. Penulis menjalani masa kecilnya hingga berusia 3 tahun di Pariaman, lalu pada tahun 1990 penulis hijrah ke bumi “lancang kuning” provinsi Riau.

Pada tahun 1994 penulis mulai pendidikan dasar di SDN 027 Duri Desa Sebangar Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dan tamat pada tahun 2000. Setelah tamat sekolah dasar penulis melanjutkan pendidikan di sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP N 07 Duri Desa Sebangar Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, tamat pada tahun 2003. Setelah menamatkan pendidikan di SLTP N 07 tersebut, penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 3 Duri Kelurahan Balai Makam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dan tamat pada tahun 2006.

Pertengahan 2006 tepatnya pada bulan Juli penulis meneruskan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan mengambil jurusan muamalah / hukum perdata Islam jenjang Strata Satu (S1). Pada bulan Juli – Agustus 2010 penulis melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (Kukerta) di Kelurahan Bukit Kayu Kapur Kecamatan Bukit Kapur Kota Madya Dumai Propinsi Riau.

Setelah Kukerta penulis mengajukan usul penelitian skripsi dengan judul **“DAMPAK LKMS PADA PROGRAM UPZ IBADURRAHMAN DURI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT KEC. MANDAU DITINJAU MENURUT FIQIH MUAMALAH STUDI KASUS DI UPZ IBADURRAHMAN DURI”** di bawah bimbingan ibu Zuraidah, M.Ag. berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum 2013 penulis dinyatakan “Lulus” dengan menyandang gelar sarjana syariah (S,Sy).

Semasa kuliah penulis juga aktif diberbagai organisasi baik eksternal maupun internal kampus yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Muamalah, amanah CO. Departemen Kemuslimahan Dan Pemberdayaan Perempuan
2. Forum Kajian Mahasiswa Syariah (Fk – Massya), amanah Staff Humas diperiode I dan Dana Usaha diperiode II
3. BEM Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum (FASIH), amanah CO. Departemen Pemberdayaan Perempuan
4. Bem UIN Suska Riau, Amanah Staff Mentri Sosial Kemasyarakatan Dan Keagamaan
5. Forum Kajian Islam Intensif (FKII Asy – Syams), Amanah Staff Kemuslimahan Dan Pemberdayaan Perempuan
6. KAMMI Komisariat UIN Suska Riau, Amanah Staff Pemberdayaan Perempuan
7. Anggota IMAMI (Ikatan Mahasiswa Minang) Riau
8. Anggota IKMRS (Ikatan Keluarga Minang Riau Sebangar)

Masih dimasa kuliah, setelah pulang dari menyelesaikan Kukerta penulis memberanikan diri untuk mandiri dan berdikari. Alhamdulillah penulis telah mendirikan lembaga bimbingan belajar untuk para pencari ilmu (PPI), baik tahap Pra Sekolah, Sekolah dan Kuliah yaitu SELITA – Plus Indonesia.